

ABSTRAK

Human Initiative Yogyakarta memiliki tiga kegiatan utama yaitu *Initiative For Children*, *Initiative For Empowerment*, dan *Initiative For Disaster*. Dari ketiga kegiatan tersebut Human Initiative memiliki kewajiban untuk melaporkan kepada donatur. Diperlukan regulasi data yang cepat dan akurat dalam pendataan penerima manfaat untuk laporan kepada mitra dan donatur. Masalah yang terjadi proses pelaporan yang dilakukan sering mengalami keterlambatan dari waktu yang di tentukan. Keterlambatan tersebut di akibatkan data penerima manfaat tidak dapat terkirim pada saat itu juga, karena lokasi program yang tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Cabang pembantu Magelang sehingga fasilitator dari masing.masing lokasi harus ke kantor cabang Yogyakarta terlebih dahulu untuk menyerahkan data penerima manfaat. kemudian dari bidang *support* pendayagunaan melakukan input data tersebut manual, sedangkan sumber daya manusia yang ada untuk input hanya satu orang. Dengan proses seperti itu akan memakan waktu yang lama, serta beban tugas terpusat di bidang *support* pendayagunaan.

Penulis menggunakan metode *waterfall* untuk merancang sistem informasi input data penerima manfaat dari Human Initiative Yogyakarta. Tahapan yang dilakukan adalah Rekayasa dan Pemodelan Sistem, Analisis Kebutuhan, Perancangan, Penulisan Program, Pengujian dan Pemeliharaan sistem informasi.

Dengan pengujian metode *Black Box* mendapatkan skor 97,2 % dari segi fungsi. Hasil dari pengujian yang di lakukan oleh 12 karyawan Human Initiative Yogyakarta di dapatkan hasil sebesar 20,10 % responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, 59,32 % responden memberikan penilaian “Baik”, 18,14 % responden memberikan penilaian “Cukup”, kemudian sebesar 1,97 % responden memberikan penilaian “Kurang”, dan 0% responden memberikan penilaian “Sangat Kurang” sehingga sistem informasi layak digunakan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, *Waterfall*, *Black Box Testing*

ABSTRACT

Yogyakarta Human Initiative has three main activities namely Initiative For Children, Initiative For Empowerment, and Initiative For Disaster. From these three activities, the Human Initiative has an obligation to report to donors. Fast and accurate data regulation is needed in the data collection of beneficiaries for reports to partners and donors. Problems that occur when the reporting process is carried out often experience delays from the specified time. The delay caused the beneficiary's data could not be sent at that time because the location of the program was spread in the Special Region of Yogyakarta and the Magelang Sub-Branch so that the facilitator from each location had to go to the Yogyakarta branch office first to submit the beneficiary data. then from the field of support for utilizing the manual data input, while the human resources available for input only one person. With such a process it will take a long time, and the burden of work is centered in the area of utilization support.

The author uses the waterfall method to design information systems for beneficiary input data from the Yogyakarta Human Initiative. The steps taken are System Engineering and Modeling, Requirement Analysis, Designing, Program Writing, Testing and Maintaining the information system.

By testing the Black Box method, it scores 97.2% in terms of function. The results of tests conducted by 12 Yogyakarta Human Initiative employees get results of 20.10% of respondents rated "Very Good", 59.32% of respondents rated "Good", 18.14% of respondents gave a rating of "Enough", then by 1.97% of respondents rated "Poor", and 0% of respondents rated "Very Poor" so that the information system was feasible to use.

Keywords: Information Systems, Waterfall, Black Box Testing